

**PANDUAN
PELAKSANAAN**

PKL **IAT**

**IAI TABAH
LAMONGAN**



**INSTITUT AGAMA ISLAM
TARBIYATUT THOLABAH
KRANJI PACIRAN LAMONGAN**

PANDUAN

PROGRAM PENDIDIKAN LAPANGAN
PRODI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
(IAI TABAH)

Tim penyusun:

Dr. IMAM AZHAR, M.Pd.
MOH. ASYKURI, MM.
MOH. NASRUL AMIN, M.Pd.I
MOH. KHOIRUL FATIH, M.Ag

Lay out:

Sjahidul Haq Chotib
Abdul Hakim

EDISI I, 2019

Setting:

Muslihun

Penerbit:

IAI TABAH PRESS

**PROGRAM
PENDIDIKAN
LAPANGAN**

IAI TABAH

IAI TABAH PRESS, 2019

PANDUAN PROGRAM PENDIDIKAN LAPANGAN



PRODI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBİYATUT THOLABAH
(IAI TABAH)
2019

**DOKUMEN PEDOMAN AKADEMIK
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH**

Kode Dokumen	
Revisi	
Tanggal	

Proses	Penanggungjawab
1. Perumusan	  Ab. Shofiyuddin, M. Pd. Wakil Rektor I
2. Pemeriksaan	  Moh. Asykari, M. M. Rektor
3. Persetujuan	  Dr. Imam Azhar, M. Pd. Rektor
4. Penetapan	  Dr. Imam Azhar, M. Pd. Tim SPM
5. Pengendalian	  Ab. Shofiyuddin, M. Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
KATA SAMBUTAN
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN

- BAB I PENDAHULUAN : 9 – 11
(Pengertian, Tujuan, Status, Peserta, Bentuk dan Jenis kegiatan, Tempat dan Waktu)
- BAB II PERENCANAAN : 12 - 15
(Langkah awal, Bentuk waktu dan tempat, Pembagian kelompok dan DPL, Fase-fase pelaksanaan, Biaya, Organisasi pelaksana, Tugas dan wewenang pelaksana)
- BAB III PEMBEKALAN : 16 - 18
(Pengertian dan target, Materi pembekalan, Waktu dan narasumber)
- BAB IV AKTIVITAS DI LAPANGAN : 18 - 21
(Pemberangkatan dan pemulangan, Prinsip peserta, Tata tertib praktikan)
- BAB V PROGRAM KEGIATAN : 22 - 25
(Studi pendahuluan, Kegiatan inti di Lokasi PKL, dan kegiatan penunjang lain)
- BAB VI PEMBIMBINGAN DAN PENILAIAN : 26 - 30
(Tenaga pembimbing, Frekuensi dan teknik pembimbingan, (Sifat dan tenaga, Sasaran, Tenaga penilai, komponen nilai dan pemberatnya)

BAB VII	LAPORAN TERTULIS	:	31 - 36
	(Perangkat praktik, Laporan akhir PKL, Format dan jumlah naskah, Aturan penulisan, Penyerahan naskah)		
BAHAN ACUAN		:	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN		:	37 - 43

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah syukur kehadiran Allah SWT atas terselesaikannya buku “Pedoman Program Pendidikan Lapangan (PPL) Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Insitut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH). Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan peradaban dunia yang beradab dengan Islam.

Program Pendidikan Lapangan (PPL) merupakan kegiatan Intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa IAI TABAH. Kegiatan ini mempunyai kelebihan tersendiri dibanding mata kuliah lainnya, karena program ini dipandang dari segi wujud PPL itu sendiri yang pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penerapan langsung secara empirik penafsiran Alquran di bawah bimbingan lembaga yang berwenang. PPL dilaksanakan bukan dalam rangka menguji sebuah hipotesis, namun target pokok PPL adalah terlatihnya mahasiswa dalam menerapkan prinsip, konsep maupun teori serta aturan-aturan lainnya yang telah mereka terima melalui kegiatan perkuliahan. Dari sinilah, PPL tidak mungkin diposisikan sebagai kegiatan eksperimen. Karena itu, pelaksanaan PPL diatur menurut suatu pedoman sesuai dengan tujuan yang perumusannya dicerminkan dalam silabi dan capaian kompetensi lulusan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang menjadi bagian dari IAI TABAH dan bertugas sebagai pelaksana program pengembangan dan pengabdian masyarakat berupaya semaksimal mungkin dalam mengatur pelaksanaan PPL di bidang pendidikan dan pembelajaran, sehingga betul-betul memenuhi tugas pengarahan, pembimbingan dan pemanduan mahasiswa (Praktikan) untuk mencapai target yang diharapkan.

Segala materi pengetahuan dan konsep aplikasi yang dituangkan dalam buku ini sesungguhnya merupakan suatu alternatif dari sekian

pola dan model pelaksanaan PPL, utamanya dalam bidang Mufassir. Alternatif ini layak dijadikan pedoman dalam pelaksanaan PPL di Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir IAI TABAH. Berbagai bentuk masukan dalam rangka pembenahan isi buku ini sangat kami harapkan, dan sebelumnya, kami ucapkan terima kasih, semoga buku panduan ini dapat mendampingi para Praktikan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka serta bermanfaat bagi umum. Amin.

Lamongan, September 2019
Tim penyusun

KATA SAMBUTAN

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

Program Pendidikan lapangan (PPL) mengandung arti penting bagi setiap calon tenaga profesional, tidak terkecuali bagi calon pemikir dalam keilmuan tafsir Alquran. Sedemikian pentingnya, status PPL tidak berbeda dengan Mata Kuliah lainnya, bahkan PPL telah merupakan suatu tugas akademik yang betul-betul akan menciptakan kemantapan dalam berilmu pengetahuan oleh karena menekankan pendekatan aplikatif.

Tugas menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin IAI TABAH telah menjadi suatu program utama yang pelaksanaannya diawali dengan praktik Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir bagi mahasiswa tertentu yang telah dianggap *qualified* melalui program pendidikan lapangan. Tentu saja pelaksanaannya perlu dilakukan secara konseptual dan sistematis. Di sinilah pentingnya suatu panduan dalam hal tersebut sebagaimana dimaksudkan oleh buku ini.

Kami merasa perlu menyambut baik atas tersusunnya buku panduan ini, dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun. Semoga amal baik mereka dibalas dengan imbalan yang baik pula oleh Allah Swt.

Lamongan, 9 Oktober 2019
Ttd,

Dr. Imam Azhar, M. Pd.

BAB I P E N D A H U L U A N

A. PENGERTIAN

Program Pendidikan Lapangan (PPL) Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH) Kranji Paciran Lamongan adalah kegiatan akademik berupa pendalaman keilmuan sebagai mufassir dan praktik penafsiran Alquran yang terdiri dari dua tahap, yakni:

1. Pendalaman keilmuan Mufassir (pendidikan Mufassir), merupakan tahap pendidikan atau pendalaman melalui pembacaan, pemahaman dan pendiskusian kerangka metodologi keilmuan sebagai mufassir.
2. Praktik penafsiran Alquran, merupakan tahap latihan menafsirkan Alquran dengan objek yang jelas baik secara tematik atau surah dalam Alquran.
3. *Academic Writing*, merupakan kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun karya Ilmiah.

Dalam buku panduan ini yang dimaksudkan PPL adalah mahasiswa mampu menguasai keilmuan mufassir, mampu mempraktikanya dalam menafsirkan ayat atau surah dalam Alquran, serta membuat karya ilmiah berupa jurnal.

B. TUJUAN

Program Pendidikan Lapangan bertujuan:

1. Terbentuknya kepribadian sarjana Ilmu Alquran dan Tafsir yang profesional dan konsekuen.
2. Terlatihnya mahasiswa dalam berfikir dan bekerja secara profesional sebagai sarjana Alquran.
3. Terlatihnya mahasiswa dalam usaha memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang konsisten dengan profesi.

4. Meningkatnya kesadaran mahasiswa akan arti pentingnya seperangkat nilai, sikap dan pola tingkah laku yang diperlukan untuk profesionalitas.
5. Terlatihnya mahasiswa dalam membina tugas solusi pemecahan permasalahan masyarakat berdasarkan Alquran.

C. STATUS

1. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum Fakultas Ushuluddin pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) yang berarti sebagai program intrakurikuler sebagaimana Mata Kuliah lainnya.
2. Sebagai program intrakurikuler, PPL dilaksanakan secara terstruktur dan dapat diukur melalui proses evaluasi.
3. Bobot akademik PPL sebesar 4 sks yang setara dengan 300 jam kegiatan.

D. PESERTA

Yang berhak menjadi peserta PPL (selanjutnya disebut Praktikan) adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAI TABAH dengan ketentuan telah:

1. Menempuh perkuliahan sampai 6 semester atau telah menempuh minimal 120 SKS.
2. Mengikuti dan lulus mata kuliah Ulumul Quran dan Ulumul Tafsir.
3. Memenuhi ketentuan administratif sebagai peserta PPL.
4. Mengikuti kuliah pembekalan PPL.

E. BENTUK DAN JENIS KEGIATAN

1. PPL dilaksanakan dalam bentuk Pendidikan Mufasir, dengan dititipkan dan dipercayakan pembinaannya kepada Kepala Lembaga Studi Alquran dan tutor (pembimbing, dosen atau ustadz yang ditunjuk oleh lembaga mitra pendidikan sesuai bidangnya), dan mahasiswa Praktikan diberi peranan oleh

tutornya dalam melaksanakan tugas-tugas keprofesianya baik keilmuan mufassir maupun pendidikan penafsiran Alquran.

2. Kegiatan PPL terdiri atas:
 - a. Studi pendahuluan.
 - b. Magang di Lembaga Studi Alquran dan melakukan aktifitas pengkajian keilmuan sebagai Mufassir Pemula.
 - c. Mentafsirkan sebagian ayat atau surah dalam Alquran.
 - d. Kegiatan penunjang.
 - e. Pembuatan laporan.

F. TEMPAT DAN WAKTU

1. PPL dilaksanakan di:
 - a. Lembaga Studi Alquran dan Tafsir. Lembaga-Lembaga Studi Alquran dan Tafsir dapat berbentuk Lembaga pengkajian (di masjid, mushola, Pesantren, kampus, dan organisasi sosial keagamaan lain).
 - b. Lembaga-lembaga yang di tempati PPL dapat berada dalam naungan Lembaga swasta maupun Lembaga pemerintah (Lembaga Al Qur'an, MUI dan Lajnah Pentashihan Alquran).
2. Masa pelaksanaan PPL ditetapkan minimal selama 2 minggu dan maksimal 4 minggu efektif di tempat PPL.

BAB II PERENCANAAN

A. LANGKAH AWAL

Kerja administratif yang ditempuh pertama kali adalah konsepsi dan perencanaan tentang:

1. Penentuan waktu dan tempat PPL yang tepat.
2. Survei tempat PPL.
3. Sosialisasi PPL kepada civitas akademika.
4. Pelaksanaan pendaftaran peserta.
5. Penentuan kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Kuliah pembekalan.
7. Pendidikan mufassir
8. Pola bimbingan dan evaluasi.
9. Pelaporan.

B. PENENTUAN WAKTU DAN TEMPAT

1. Ketua Tim pelaksana dengan persetujuan Kaprodi IAT IAI TABAH menetapkan waktu (minggu, bulan, tahun) dan lembaga Studi Alquran dan Tafsir tempat pelaksanaan PPL.
2. Kriteria Studi Alquran dan Tafsir tempat PPL adalah lembaga Studi Alquran dan Tafsir yang secara kualitas pengkajian sangat mungkin menampung kompetensi bidang keilmuan Ushuluddin khususnya Ilmu Alquran dan Tafsir.
3. Pemberitahuan dan permohonan kepada pimpinan lembaga Studi Alquran dan Tafsir tempat PPL dilakukan sedini mungkin melalui pendekatan formal dan informal.

C. PEMBAGIAN KELOMPOK DAN DPL

1. Pengelompokan peserta dimaksudkan sebagai langkah tepat terutama untuk menangani tugas-tugas kolektif di suatu tempat PPL.

2. Jumlah peserta tiap kelompok diusahakan sama dan penentuan personal anggota kelompok dilakukan melalui kebijakan Tim pelaksana dan ketua prodi IAT IAI TABAH.
3. Pengelompokan dilakukan sebelum pembekalan PPL.
4. Setiap kelompok di bawah bimbingan minimal seorang dosen yang disebut Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta dipimpin oleh seorang ketua dan atau seorang wakil ketua yang dipilih oleh anggota bersangkutan.
5. Penentuan DPL dilakukan berdasarkan kebijakan tertentu berkaitan dengan kesanggupan dan keahlian dalam PPL.

D. FASE-FASE PELAKSANAAN

1. Secara administratif, PPL mencakup sejumlah program aktivitas yang berkaitan satu sama lain secara sistematis melalui fase-fase tertentu secara kronologis, yang menjadi beban tugas mahasiswa sebagai calon mufassir.
2. Tahap-tahap aktivitas dimaksud sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut:

No.	KEGIATAN	MINGGU KE					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan dan survei tempat PPL	v					
2	Sosialisasi Mahasiswa		v				
4	Pendidikan dan Praktik Tafsir			v	V		
5	Penyusunan laporan					v	
6	Penyerahan naskah laporan						v
7	Ujian PPL						v

E. BIAYA

1. Biaya seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL berasal dari peserta dan kas IAI TABAH dan pengelolaannya dilakukan oleh tim pelaksana.

2. Penetapan anggaran pendapatan dan belanja kegiatan PPL dilakukan oleh tim pelaksana atas persetujuan pimpinan IAI TABAH.
3. Dana untuk pembiayaan di luar anggaran yang ditentukan oleh tim pelaksana dapat diusahakan sendiri oleh peserta secara kolektif maupun individual.

F. ORGANISASI PELAKSANA

1. Pengorganisasian pelaksanaan PPL sebagai program intrakurikuler maka tanggungjawab penuh di Wakil Rektor I.
2. Pelaksanaan PPL secara operasional menjadi tanggungjawab LP2M, yang dapat didelegasikan kepada tim pelaksana.
3. Satuan organisasi tim pelaksana yang dibentuk terdiri dari:
 - a. Pelindung, yakni Rektor IAI TABAH
 - b. Pengarah, yaitu Wakil Rektor 1 dan Dekan Ushuluddin
 - c. Penanggungjawab, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
 - d. Tim/Panitia Pelaksana, yang terdiri :
 - 1). Ketua
 - 2). Sekretaris
 - 3). Bendahara
 - 4). Seksi-seksi sesuai kebutuhan, dan
 - 5). Dosen Pembimbing lapangan

G. TUGAS DAN WEWENANG PELAKSANA

1. Pelindung :

Melindungi dan mengarahkan pelaksanaan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Pengarah :
 - a. Tempat konsultasi tim pelaksana dalam segi akademik, keuangan, kemahasiswaan dan lain-lainnya, secara konsepsional, operasional serta teknik lainnya;
 - b. Memberi pertimbangan, saran maupun usulan kepada tim pelaksana berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

3. Penanggungjawab :
 - a. Membentuk Tim/Panitia Pelaksana;
 - b. Menentukan kebijakan umum dan mengarahkan proses perencanaan, persiapan, pelaksanaan serta evaluasi PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Tim pelaksana secara keseluruhan:
 - a. Menggariskan kebijakan menyangkut administrasi, keuangan, program dan mekanisme pelaksanaan PPL.
 - b. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait.
 - c. Melakukan pendaftaran peserta.
 - d. Melakukan pengelompokan peserta dan penentuan DPL.
 - e. Menyenggarakan orientasi DPL, kuliah pembekalan peserta dan evaluasi akhir.
 - f. Melaksanakan arahan yang diberikan oleh Dekan dan Kaprodi.
 - g. Memimpin pelaksanaan PPL secara keseluruhan dan mempertanggungjawabkannya kepada LPPM.

BAB III

P E M B E K A L A N

A. PENGERTIAN DAN TARGET

1. Pembekalan adalah suatu proses upaya secara sadar agar mahasiswa memahami hakekat PPL dan sanggup mengoperasionalkan seluruh program kegiatannya di lapangan secara konsekuen.
2. Pembekalan merupakan proses upaya mempersiapkan mahasiswa untuk terampil dalam melakukan tugas-tugas PPL.
3. Pembekalan dilakukan dengan bentuk pemberian sejumlah materi pengetahuan profesional yang inheren dengan PPL dan penciptaan suasana serta pengalaman belajar kepada peserta.
4. Pembekalan berlangsung melalui pendekatan keterampilan proses dan pelatihan praksis dengan menekankan metode diskusi dan penugasan.
5. Target yang diharapkan melalui pembekalan adalah:
 - a. Kemampuan peserta menghayati hakekat dan permasalahan serta jenis-jenis kegiatan PPL.
 - b. Penguasaan peserta akan seluruh teknis yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas PPL.
 - c. Meningkatnya persiapan mental dan pikiran peserta dalam melaksanakan seluruh bentuk tugas yang dibebankan selama pelaksanaan PPL.

B. MATERI PEMBEKALAN

1. Gambaran umum pelaksanaan PPL dan Etika selama proses PPL;
2. Mekanisme tugas PPL di lapangan (menyesuaikan kesepakatan dengan lembaga tempat PPL)
3. Penyusunan Artikel Ilmiah/Tafsir tematik sesuai format IAI TABAH;

4. Pembuatan Laporan akhir, meliputi:
 - a. Jenis laporan;
 - b. Kerangka, sistematika, dan isi laporan;
 - c. Langkah-langkah penyusunan;
 - d. Teknik pengetikan;
 - e. Format naskah.

C. WAKTU DAN NARA SUMBER

1. Pembekalan sebagai suatu langkah persiapan harus sudah rampung selambat-lambatnya satu minggu sebelum pemberangkatan ke lapangan.
2. Lama masa pembekalan disesuaikan dengan volume materi yang telah ditetapkan.
3. Tenaga penyaji materi dalam pembekalan PPL terdiri dari dosen yang dipandang memiliki keahlian profesionalisme dalam bidang terkait dan berpengalaman lapangan.

BAB IV

AKTIVITAS DI LAPANGAN

A. PEMBERANGKATAN DAN PEMULANGAN

1. Pada hari pemberangkatan ke tempat PPL, tim pelaksana mengadakan upacara pelepasan peserta dari lingkungan kampus IAI TABAH (kondisional)
2. Pemberangkatan dilakukan dengan bentuk tiap kelompok langsung menuju lembaga tempat PPL bersama DPL.
3. Di tempat PPL, kelompok peserta lebih dahulu diserahkan oleh DPL kepada pimpinan lembaga/instansi/organisasi, kemudian berkonsultasi tentang segala hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan seluruh program kegiatan PPL.
4. Pada hari penutupan PPL, pimpinan kelompok atas sepengetahuan DPL dan Pihak Lembaga mengadakan upacara perpisahan (pamit) di lembaga tempat PPL, dan kemudian dipulangkan kembali oleh DPL ke kampus IAI TABAH.

B. PRINSIP PESERTA

Hal-hal yang harus dijadikan prinsip sebagai Praktikan selama di lingkungan Lembaga tempat PPL:

1. Berpendidikan demi pemantapan jati diri sebagai calon mufassir pemula profesional.
2. Berpijak secara luwes pada panduan yang ditetapkan oleh LPPM IAI TABAH dan peraturan yang berlaku di lingkungan lembaga tempat PPL.
3. Memperhatikan asas-asas administrasi dan manajemen lembaga tempat pendidikan'
4. Senantiasa berkonsultasi dengan dosen pembimbing, kepala Lembaga, tutor, dan pejabat lainnya di lembaga tempat PPL.

5. Bersikap *fair* dan akomodatif terhadap segala masukan, tidak bersikap pandai menggurui.
6. Bersikap sosial dan tidak mengisolirkan diri dari pergaulan yang ada.
7. Senantiasa menciptakan keteladanan dalam bersikap, berbicara, berpakaian dan bertindak.
8. Bermusyawarah dan berdiskusi dalam upaya memecahkan semua persoalan.
9. Mengutamakan pendekatan *human relationship* dalam berkomunikasi.
10. Berusaha semaksimal mungkin mencapai target minimal yang telah ditetapkan.

C. TATA TERTIB PESERTA

1. Hak Peserta:
 - a. Mendapatkan perlindungan, perhatian, dan pengarahan dari tim pelaksana, DPL dan Kepala Lembaga, serta tutor tempat PPL.
 - b. Mendapatkan layanan bimbingan dan pengawasan dari DPL, Pimpinan Lembaga dan tutor.
 - c. Mendapatkan sumbangan ide dan pemikiran sesama Praktikan.
 - d. Memberikan saran kepada ketua dan sesama anggota kelompok.
2. Kewajiban peserta:
 - a. Mengikuti kuliah pembekalan secara penuh.
 - b. Berada di tempat PPL selama minimal dua minggu
 - c. Melaksanakan pendidikan Lapangan sesuai yang dijadwalkan lembaga tempat PPL.
 - d. Observasi manajemen lembaga tempat PPL
 - e. Mengisi daftar hadir harian kelompok dan jurnal individu.

- f. Mengenakan pakaian rapi sebagaimana etika berpakaian saat perkuliahan di IAI TABAH selama pendidikan di Lembaga tempat PPL.
 - g. Menghayati serta mengendalikan diri dalam beradaptasi dengan pola pergaulan di tempat PPL dan masyarakat sekitarnya.
 - h. Menjaga nama baik IAI TABAH dan lembaga tempat PPL.
 - i. Mentaati segala peraturan PPL dan peraturan tempat PPL.
 - j. Membukukan seluruh kegiatan di lokasi PPL (Jurnal individu) dan Artikel Ilmiah (Tugas Akhir Individu)
 - k. Membuat laporan akhir kelompok PPL.
3. Larangan bagi peserta:
- a. Meninggalkan tempat PPL tanpa izin tertulis dari Ketua kelompok dan tanpa sepengetahuan pimpinan lembaga atau tutor yang ditunjuk.
 - b. Melakukan tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai akademik atau dengan tata etika dan moral yang berlaku di tempat PPL.
4. Sanksi pelanggaran
- a. Sanksi pelanggaran terhadap tata tertib ini dapat berupa:
 - 1) teguran
 - 2) peringatan
 - 3) diskualifikasi
 - b. Disebabkan oleh bentuk pelanggaran tertentu, pimpinan IAI TABAH berhak mengambil tindakan tertentu terhadap Praktikan bersangkutan.
5. Ketentuan lain:
- Hal-hal yang belum cukup diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian oleh tim pelaksana dan atau Dosen

pembimbing atas persetujuan LPPM bersama pimpinan IAI TABAH.

BAB V PROGRAM KEGIATAN

Bagian pertama STUDI PENDAHULUAN

A. TUJUAN DAN SASARAN

1. Studi pendahuluan dimaksudkan agar panitia PPL mengetahui secara menyeluruh lokasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan lebih lanjut.
2. Studi pendahuluan dilakukan dalam bentuk mengenal:
 - a. Pimpinan lembaga, tutor, dan orang-orang yang berada di tempat PPL;
 - b. Situasi dan kondisi lokasi PPL secara umum;
 - c. Situasi kegiatan keagamaan di lokasi PPL;
 - d. Budaya dan sirkulasi kegiatan di lokasi PPL
 - e. Kesepakatan materi dan kegiatan di Lembaga tempat PPL

B. TEKNIK

1. Studi pendahuluan dilaksanakan dengan cara:
 - a. Mengadakan perkenalan dengan pimpinan, pengelola lembaga dan tutor melalui pertemuan-pertemuan dan atau cara lain.
 - b. Meminta bimbingan dan petunjuk kepada pimpinan lembaga tentang teknik pelaksanaan PPL di lembaga yang menjadi tanggung jawabnya, utamanya jadwal pendidikan.
 - c. Meminta bimbingan dan petunjuk kepada tutor tentang perencanaan materi dan kegiatan/jadwal pendidikan mufassir dan praktik penafsiran Alquran dan hal-hal yang terkait dengan kegiatan penunjang di Lembaga tempat PPL.

- d. Mengadakan wawancara dengan pimpinan, pengelola lembaga, dan tutor tentang situasi, kondisi dan budaya akademik di tempat PPL.
2. Studi pendahuluan harus dilaksanakan secara tertib, kekeluargaan, dan bekerja sama baik antara perwakilan IAI TABAH dan Panitia dengan pimpinan

Bagian kedua

PENDIDIKAN MUFASSIR & PRAKTIK PENAFSIRAN ALQURAN

A. TARGET

Melalui pendidikan mufassir, diharapkan mahasiswa Praktikan memiliki kemampuan menerapkan berbagai prinsip, konsep maupun teori serta metodologi yang berkaitan dengan tugas mufassir pemula yang telah diserap melalui kegiatan tatap muka di kampus. Hal ini juga menyangkut konsekuensi logis dan tanggungjawab sebagai calon sarjana dalam bidang Ilmu Alquran dan Tafsir, yang titik telaknya diarahkan sebagai mufassir pemula yang profesional.

B. JENIS TUGAS

Tugas pendidikan penafsiran Alquran merupakan serangkaian tugas yang inheren dengan tugas sebagai Mufassir, yang mencakup:

1. Pendidikan Mufassir Pemula

Yang dimaksud Pendidikan Mufassir Pemula adalah sebagai berikut;

- a. Pembelajaran, mengkaji dan memahami metodologi dan atau pendekatan-pendekatan dalam penafsiran Alquran

- b. merencanakan dan menyusun kerangka teoritis/konseptual untuk penerapan dalam menafsirkan suatu ayat atau surah dalam Alquran

2. Praktik Penafsiran Alquran

Pendidikan penafsiran Alquran dilaksanakan sesuai dengan ayat, surah dan tema yang telah di tentukan. Sehubungan dengan ini peserta harus selalu mengadakan konsultasi kepada pakar atau tutor yang ditunjuk oleh lembaga tempat PPL, guna mengadakan perbaikan terhadap pelaksanaan tugas latihan penafsiran Alquran.

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa Praktikan dalam pelaksanaan pendidikan penafsiran Alquran adalah berbagai aspek yang menjadi sasaran penilaian (lihat pada bab penilaian).

3. Studi Pengelolaan Lembaga Alquran

Studi Pengelolaan Lembaga Alquran dilaksanakan dalam rangka untuk mengetahui dan menggali tentang pengelolaan lembaga; terutama dalam aspek organisasi dan pengembangan program. Sehubungan dengan ini peserta harus selalu mengadakan konsultasi kepada tutor yang ditunjuk oleh lembaga tempat PPL, guna validasi data terhadap pelaksanaan studi pengelolaan lembaga.

Bagian Ketiga KEGIATAN PENUNJANG

Dalam memenuhi tugas ini, selama berada di lapangan, mahasiswa calon Mufasir dapat:

1. Mengikuti kegiatan-kegiatan akademik/pengkajian yang diselenggarakan Lembaga, selain yang terjadwalkan (apabila di ijin);
2. Membantu pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan;

BAB VI

PEMBIMBINGAN DAN PENILAIAN

A PEMBIMBINGAN

1. TENAGA PEMBIMBING

- a) Pembimbing PPL terdiri atas pimpinan lembaga, Tutor, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- b) Dosen Pembimbing Lapangan, bertugas:
 - 1) Bertindak atas nama Pimpinan IAI TABAH mengenai hal-hal yang terkait dengan kegiatan PPL.
 - 2) Menyerahkan Praktikan PPL kepada pihak lembaga.
 - 3) Membimbing Praktikan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
 - 4) Menyelenggarakan diskusi dengan peserta dan atau tutor mengenai masalah yang dijumpai dalam pelaksanaan PPL.
 - 5) Atas nama IAI TABAH melaksanakan acara perpisahan (pamit) dengan pihak lembaga.
 - 6) Memberikan penilaian terhadap peserta dalam aspek profesionalitas, personality, dan sosial selama pelaksanaan PPL dalam sesuai form penilaian
 - 7) Membimbing Praktikan secara individual dan atau kelompok dalam proses pelaporan PPL.

- c) Tutor bertugas:
 - 1) Memberi dan membimbing peserta dalam memahami metodologi dan pendekatan-pendekatan dalam penafsiran Alquran;
 - 2) Membimbing dan mendampingi peserta dalam melaksanakan pendidikan penafsiran Alquran.
 - 3) Memberikan bimbingan dan pengesahan artikel dan atau Laporan peserta PPL.

- 4) Melaporkan semua kegiatan peserta kepada pimpinan Lembaga.
 - 5) Memberikan penilaian terhadap profesionalitas, personality, dan sosial peserta selama pelaksanaan PPL dalam sesuai form penilaian
- d) Pimpinan lembaga berkewenangan:
- 1) Mengadakan perkenalan antara peserta dengan personal lembaga;
 - 2) Memberikan arahan umum seputar program PPL di Lembaga utamanya tujuan dan bentuk kegiatan;
 - 3) Memberikan informasi manajemen lembaga secara umum sesuai kebutuhan peserta;
 - 4) Bertanggungjawab dan mengkoordinir pelaksanaan PPL sampai awal hingga akhir;

B FREKUENSI DAN TEKNIK

1. Bimbingan formal oleh tutor dilaksanakan sesuai materi dan jadual yang telah disepakati antara Lembaga dan Panitia PPL.
2. Bimbingan langsung oleh DPL dilaksanakan pra PPL dan selama proses PPL melalui via telephon/sosial media.
3. Bimbingan oleh DPL pasca PPL dalam rangka penyusunan laporan dilaksanakan sesuai ketentuan jadual yang berlaku.

C PENILAIAN

1. SIFAT DAN TENAGA

- e) Penilaian kegiatan PPL bersifat menyeluruh, meliputi aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan peserta bersifat kontinyu, dari awal sampai akhir kegiatan PPL dan bersifat membimbing agar peserta dapat memperbaiki kekurangannya (*remedial*) serta mampu mengembangkan aspek-aspek yang sudah baik (*enrichment*).

f) Yang berhak memberikan penilaian :

- 1) Tutor
- 2) DPL
- 3) Tim Penguji PPL

g) Prosentase perbandingan nilai ;

- 1) Tutor : 50%
- 2) DPL : 20%
- 3) Tim Penguji PPL : 30%

2. SASARAN

1. Aspek personality, sosial dan profesionalitas.

a. Aspek personality terdiri dari:

- 1) Peserta berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan yang direncanakan dan disiplin dalam kegiatan PPL (*Responding*);
- 2) Peserta berperan aktif dan kritis dalam program PPL (*Analitic*);
- 3) Kejujuran dan amanah serta bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas-tugas PPL (*honesty/responsibility*).

b. Aspek sosial terdiri dari:

- 1) Pergaulan di lingkungan lembaga, baik dengan sesama peserta PPL, tutor, dan civitas lembaga (*Teamworking*)
- 2) Kerja sama, baik sesama peserta PPL, tutor maupun dosen pembimbing (*Loyalty*)

c. Aspek profesionalitas terdiri dari:

- 1) Pemahaman Peserta terhadap materi PPL;

- 2) Kemampuan *mereview* dan analisis materi yang telah diajarkan;
 - 3) Kemampuan analogi atau perbandingan konteks ayat yang dibahas dengan kondisi Indonesia saat ini (*living value* atau *the living quran*);
 - 4) Kemampuan mengaplikasikan teori dalam pendidikan penafsiran Alquran berdasarkan tema tertentu;
 - 5) Kemampuan karya tulis baik berupa makalah, artikel, bahan presentasi dengan media ppt, dan atau media social lainnya;
 - 6) Kemampuan mempresentasikan ide penafsirannya baik melalui tatap muka di kelas, debat, dialog, Seminar dan media sosial lainnya.
2. Pembuatan laporan akhir kelompok PPL meliputi:
- a) Perumusan latar belakang;
 - b) Perumusan tujuan, manfaat dan sasaran;
 - c) Pemaparan data, dan kegiatan;
 - d) Perumusan kesimpulan dan saran; serta
 - e) Teknik penulisan
 - f) Lampiran berupa Jurnal Individu Harian
3. Jurnal Ilmiah

3. TENAGA PENILAI

1. Penilaian aspek personalitas, personality, dan sosial dikuasakan kepada tutor dan DPL.
2. Penilaian seluruh laporan tertulis dilakukan oleh Tim Penguji PPL yang disesuaikan dengan hasil evaluasi tutor, dan DPL.

4. KOMPONEN NILAI DAN PEMBERATNYA

1. Nilai setiap komponen ditentukan dengan angka minimal 2 dan maksimal 10 dalam rentang antara 0 sampai 10 (atau minimal 20 dan maksimal 100 dalam rentang 0 sampai 100).
2. Setiap komponen nilai diberi tanda N dan diberi pemberat (pengganda) masing-masing yang disesuaikan dengan beratnya beban tugas menyelesaikannya sebagaimana perincian berikut :

NO.	KOMPONEN	TANDA	PEMBERAT
1.	Personality	N_1	2
2.	Sosial	N_2	1
3.	Profesionalitas	N_3	4
4.	Laporan Akhir PPL	N_4	1
5.	Jurnal Ilmiah	N_5	2

3. Rumus nilai kesimpulan (akhir) PPL:

$$NK = \frac{2N_1 + N_2 + 4N_3 + N_4 + 2N_5}{10}$$

4.4. Kriteria nilai:

Angka konvensional		NILAI DENGAN		PREDIKET	KETR.
0 s/d 100	0 s/d 10	ANGKA	HURUF		
85 – 100	8,5 – 10	4	A	Memuaskan	LULUS
65 - 84	6,5- 8,4	3	B	B a i k	
55 - 64	5,5 - 6,4	2	C	C u k u p	
40 - 54	4 - 5,4	1	D	Kurang	GAGAL
0 - 39	0 - 3,9	0	E	Sangat kurang	

BAB VIII

LAPORAN TERTULIS

A. LAPORAN AKHIR KELOMPOK

1. Laporan dibuat oleh mahasiswa secara kelompok.
2. Laporan siap diujikan bila mendapat persetujuan DPL (lembar persetujuan)
3. Laporan dianggap SAH apabila sudah diujikan dan melaksanakan revisi (jika ada revisi) serta mendapat persetujuan DPL dan Tim Penguji, mengetahui Kaprodi dan mengesahkan LP2M (lampiran Lembar Pengesahan).
4. Kerangka laporan dan Penjelasan isi
 - a) Halaman Judul
 - b) Halaman pengesahan
 - c) Kata pengantar
Kata Pengantar berisi sambutan singkat dan ucapan terima kasih dari peserta PPL, utamanya ditujukan kepada Rektor IAI TABAH, LP2M, Kaprodi, Lembaga Tempat PPL, Panitia Pelaksana, Dosen pembimbing, Tutor dan pejabat-pejabat lain yang terkait dengan penyelesaian pendidikan.
 - d) Daftar Isi
 - e) Daftar Gambar, Tabel
 - f) BAB I: PENDAHULUAN
 - a. Latar belakang/dasar pemikiran
 - b. tujuan dilaksanakan PPL
 - c. Waktu dan tempat
 - d. Jadwal kegiatan
 - g) BAB II: PROFIL LEMBAGA
 - a. Profil Lembaga Tempat PPL
 - b. Organisasi dan Program Lembaga
 - h) BAB III: DESKRIPSI PELAKSANAAN PROGRAM

- a. Perencanaan /Jadual Kegiatan
- b. Deskripsi Kegiatan
- c. Refleksi Kegiatan
- i) BAB V : PENUTUP
 - a. Kesimpulan
 - b. Rekomendasi (baik untuk pengelola program PPL maupun Hubungan Kelembagaan)
- j) Lampiran-Lampiran :
Daftar Hadir harian kelompok, dan Jurnal Individu serta dokumentasi

B. LAPORAN ARTIKEL ILMIAH

1. Laporan jurnal ilmiah adalah output hasil kegiatan PPL masing-masing peserta (Individu).
2. Laporan siap diujikan bila mendapat persetujuan Tutor (lembar persetujuan)
3. Laporan dianggap SAH apabila sudah diujikan serta mendapat Rekomendasi Tim Penguji (lampiran Lembar Rekomendasi).
4. Kerangka laporan dan Penjelasan isi
 - a. Halaman Judul/cover (lihat lampiran)
 - b. Isi Jurnal, meliputi :

Judul

Memuat Judul dan identitas Mahasiswa

Abstrak

Berisikan ringkasan isi artikel ilmiah

Pendahuluan

Berisikan latar belakang artikel ilmiah

Pembahasan

Pembahasan ini berisikan Kajian Pustaka/Teori yang mendeskripsikan teori-teori yang terkait dengan tema serta analisis hasil temuan sesuai dengan tema berdasarkan teori

Daftar Pustaka

Berisikan daftar Pustaka yang digunakan

D. FORMAT DAN JUMLAH NASKAH

1. Naskah diketik dengan jarak satu setengah spasi, menggunakan kertas A4 70g dengan aturan: margin atas dan kiri = 4 cm, margin kanan dan bawah = 3 cm, menggunakan font times new roman 12.
2. Bendel laporan akhir dijilid memakai sampul kertas karton berwarna hijau serta pada sampul diberi logo IAI TABAH (Tugas Kelompok)
3. Bendel laporan akhir (Tugas Kelompok) digandakan menjadi 3 eksemplar dengan rincian; 1 bendel untuk Praktikan, 1 bendel untuk panitia PKL, dan 1 bendel untuk lembaga.
4. Untuk Jurnal Ilmiah (Tugas individu) Tebal laporan ini sekurang-kurangnya 15 halaman, sebanyak-banyaknya 25 halaman. Laporan ini diserahkan pada panitia saat menjelang ujian PPL dalam bentuk soft copy dan Hard Copy Sebanyak 2 Exsemplar.

E. ATURAN PENULISAN

1. Obyek penulisan dengan huruf besar seluruhnya:
 - a. Judul naskah laporan (pada halaman judul);
 - b. Nama Perguruan Tinggi dan unit sekolah tempat PPL (terutama pada halaman judul);
 - c. Tulisan berbunyi BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM (pada halaman pengesahan);

- d. Tulisan berbunyi: KATA PENGANTAR, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR/SKEMA, DAFTAR LAMPIRAN (pada halaman masing-masing di bagian muka naskah laporan) dan bunyi: KEPUSTAKAAN (pada bagian akhir);
 - e. Nama bab, misalnya BAB I, BAB II dsb. Serta judul bab misalnya PENDAHULUAN, DESKRIPSI DATA, PEMBAHASAN, PENUTUP dsb. serta nama sub bab menggunakan huruf besar, misalnya A, B, C dsb.
2. Nama Prodi (pada halaman judul) dan bunyi judul sub bab serta nama dan bagian sub bab tetap menggunakan huruf kecil (berawal dengan huruf besar).
3. Format tata letak:
- a. Teks laporan diketik dalam batas dari tepi/ujung kertas A4 70g :
 - 4 cm pada margin atas dan kiri, serta
 - 3 cm pada margin kanan dan bawah.
 - b. Yang ditulis dalam posisi di tengah (center) :
 - Seluruh isi halaman judul (termasuk halaman sampul);
 - Nama bab dan judul bab (harus di halaman baru);
 - Tulisan sebagaimana dimaksud pada E.1.d. di atas tadi, dengan posisi di bagian atas.
 - c. Yang ditulis dalam posisi di sebelah kiri:
 - Sub bab;
 - Permulaan alenia baru dengan enam ketukan masuk dari margin kiri
4. Aturan Jarak antara:
- a. nama bab dengan bunyi/judul bab = 1,5 spasi,
 - b. judul bab dengan judul sub bab = 2,5 spasi,
 - c. judul sub bab dengan alenia pertama = 1,5 spasi, dan

5. Format posisi dan bentuk nomor halaman:

- a. Pada bagian muka naskah (sebelum BAB I), kecuali halaman judul, terletak di tengah bawah dengan angka romawi kecil (ii, iii, iv, v dst.), terhitung mulai halaman judul.
- b. pada bagian inti naskah (BAB PENDAHULUAN s/d BAB PENUTUP), dengan angka latin biasa (2, 3, 4, 5 dst.), pada halaman BAB berposisi di bawah-Tengah dan pada selain halaman BAB terletak di atas-kanan.
- c. Pada bagian akhir naskah (setelah BAB PENUTUP), dengan angka romawi besar (I, II, III dst.) di tengah bagian bawah seperti pada bagian awal naskah.

5. Format kutipan:

- a. Kutipan dari buku, ditulis dalam teks langsung, lalu kurung buka dan tutup yang berisi secara utut : nama akhir pengarang, tanda koma, tahun penerbitan buku, tanda titik atas-bawah dan terakhir halaman buku tempat asal kutipan. Jika nama pengarang telah disebut dalam teks, maka dalam kurung mulai langsung dengan tahun penerbitan dan seterusnya.
- b. Kutipan dari wawancara, langsung diakhiri kurung buka-tutup yang berisi kalimat : “Wawancara dengan(sebut nama atau jabatan), tanggal “.

6. Format pengetikan DAFTAR BACAAN/KEPUSTAKAAN :

- a. Setiap pustaka/buku dimulai dari margin kiri dengan menyebut urut: nama pengarang (dimulai nama akhir lalu tanda koma lalu kata lain dalam nama tersebut), tahun penerbitan (jika tidak ada, diganti dengan “ t.t. “ yang berarti “tanpa tahun”), nama buku (dicitak miring), kota penerbit kemudian titik dua dan nama penerbit. (lihat daftar pustaka bagian akhir dalam panduan ini). Penulisan

daftar pustaka diurutkan sesuai abjad dan memperhatikan konsistensi penulisan.

- b. Penulisan satu pustaka yang terdiri dari lebih satu baris, maka baris kedua seterusnya diketik dengan jarak satu spasi mulai dari enam ketukan masuk dari margin kiri.
- c. Antara pustaka satu dengan yang lain berjarak 1,5 spasi.

F. PENYERAHAN NASKAH

Laporan Akhir Kelompok dan Artikel Ilmiah (masing-masing 1 bendel) diserahkan kepada tim pelaksana PPL selambat-lambatnya satu minggu setelah pelaksanaan Ujian PPL.

Lampiran1: Contoh halaman judul dan cover depan Laporan

LAPORAN AKHIR

PROGRAM PENDIDIKAN LAPANGAN (PPL)
DI LEMBAGA STUDI ALQURAN DAN HADIST (LSQH)
SAPEN SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh:

MARIA ULFAH
SHODIQ
Dts,....

NIM : 2005010455
NIM : 2008989879



PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
KRANJI PACIRAN LAMONGAN
NOPEMBER 2019

Lampiran 2: Contoh halaman judul dan cover depan Artikel Ilmiah

PENDIDIKAN MODERASI ISLAM DALAM PRESPEKTIF ALQURAN;
Studi Ayat-Ayat Tarbawy

JURNAL ILMIAH
disusun untuk memenuhi salah satu tugas
Program Pendidikan Lapangan (PPL)

Oleh:
ABDULLAH SAEED
NIM : 2005010455



PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBİYATUT THOLABAH
KRANJI PACIRAN LAMONGAN
NOPEMBER 2019

Lampiran 3: Contoh halaman persetujuan Laporan Akhir

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahan, pembimbingan serta perbaikan seperlunya, maka laporan akhir kelompok ini disetujui untuk diujikan.

Lamongan,
DPL,

Dr. Abdul Aziz, M. Ag

Lampiran 4: Contoh halaman Persetujuan artikel

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah di lakukan pembimbingan dan verifikasi isi artikel seperlunya, maka artikel Ilmiah ini layak untuk di ujikan.

Yogyakarta,
Tutor,

DR. MUSTAQIM

Lampiran 5: Contoh halaman Pengesahan

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan ujian pada tanggal, pembimbingan serta revisi seperlunya, maka laporan akhir kelompok ini disetujui untuk disahkan.

Lamongan,

Menyetujui,

DPL

Tim Penguji

Mengetahui,
Kaprosdi IAT

Moh. Nasrul Amin, M.Pd.I

Mengesahkan,
LP2M

Moh. Khoirul Fatih, M. Ag

